

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Lama Paparan Polutan Udara dengan Kadar Hemoglobin pada karyawan di SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) Wilayah Kabupaten Blitar didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lama paparan polutan udara khususnya benzena berdasarkan lama kerja sebagai operator pengisian BBM (Bahan Bakar Minyak) pada 30 responden yang terbanyak yaitu >7 tahun yaitu sebanyak 9 orang responden (30%) dan 3-<5 tahun yaitu sebanyak 9 orang responden (30%).
2. Jumlah kadar hemoglobin pada 30 orang responden sebagian besar dalam rentang normal yaitu sebanyak 10 orang responden laki-laki (52.6%) dan 4 orang responden perempuan (36.3%).
3. Hasil analisis uji statistik dengan SPSS 23.0 menggunakan uji *Spearman* pada lama paparan polutan udara dengan kadar hemoglobin menunjukkan *P-value* untuk responden laki-laki sebesar 0,194 ( $\alpha > 0,05$ )  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara lama paparan polutan benzena dengan jumlah kadar hemoglobin responden laki-laki. Kemudian untuk *P-value* responden perempuan sebesar 0,937 ( $\alpha > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara lama paparan polutan benzena dengan jumlah kadar hemoglobin responden perempuan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian dapat mempertimbangkan pembuatan SOP (Standart Operasional Prosedur) pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) di tempat kerja.

### 2. Bagi Karyawan SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum)

Bagi karyawan SPBU khususnya operator pengisian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, sarung tangan dan sepatu *safety* untuk meminimalisir paparan benzena.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang hubungan tingkat konsentrasi polutan udara dengan kadar hemoglobin.